



Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta

Zaitun Y. A. Kherid¹ Indro Moerdisuroso², Eko Hadi Prayitno³

^{1,2}Universitas Negeri Jakarta

³Politeknik LP3I Jakarta

Alamat Surel

eza_kherid@unj.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Karawang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki sejarah panjang. Sayangnya, tidak banyak warga Karawang yang mengetahui hal tersebut. Sebenarnya, terdapat sebuah komunitas yang mewadahi masyarakat yang masih mencintai sejarah, seni, dan budaya di Karawang, yaitu Komunitas Karawang Heritage (KH). Anggota Karawang Heritage berasal dari berbagai latar belakang dan keterampilan yang berbeda. Mereka sering kali mengalami kesulitan dalam menggali informasi dan menuangkannya dalam tulisan/teks. Program kerja dari komunitas pun belum menjangkau pada peningkatan keterampilan untuk para anggotanya, khususnya menulis. Hal ini menyebabkan eksistensi sejarah, seni, dan budaya Karawang hanya diketahui oleh pihak internal komunitas dan belum menjangkau masyarakat luas. Oleh karena ini, program pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal. Hal ini dilakukan agar segala potensi budaya di Karawang dapat terdokumentasikan dan tersebarluaskan kepada masyarakat. Program ini menggunakan 3 tahap, yaitu tahap awal pemberian materi mengenai teknik penulisan teks narasi, penyampaian cerita rakyat di Karawang, dan pemberian tugas untuk mengumpulkan cerita lokal. Tahap berikutnya adalah praktik menulis dengan pendampingan melalui grup Whatsapp. Tahap akhir yaitu pengumpulan cerita oleh peserta serta penyuntingan teks. Setelah melaksanakan pelatihan, para peserta mengetahui cerita-cerita rakyat di Karawang. Peserta pun dapat mengembangkan cerita berbasis kearifan lokal menjadi produk ekonomi kreatif.

Kata Kunci

tracer study, penelusuran lulusan, prodi Pendidikan Seni Rupa

Pendahuluan

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, perguruan tinggi perlu melacak para lulusan untuk mengetahui kinerja dan keselarasan kemampuan lulusan dengan kebutuhan di dunia kerja. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat. Dengan demikian, perguruan tinggi bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output* pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Salah satu cara untuk melacak keberadaan dan kiprah lulusan setelah meninggalkan Perguruan Tinggi, terutama terkait untuk menggali informasi berkaitan dengan transisi dari kuliah ke pekerjaan adalah dengan melaksanakan suatu studi yang dikenal dengan *tracer study*. *Tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan atau alumni yang umumnya dilakukan 1-3 tahun (Saillah, 2013). *Tracer study* selain dijadikan salah satu indikator dalam penilaian kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), juga merupakan kelengkapan dalam dokumen evaluasi diri program studi sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu komponen/butir evaluasi diri dan borang akreditasi adalah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan kuliah dan evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna lulusan.

Kriteria kelulusan mahasiswa dari suatu program studi dirumuskan dalam bentuk Standar Kompetensi Lulusan yang terdapat dalam rancangan kurikulum. Secara khusus, Pasal 1 butir 4 Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyebutkan bahwa "Standar Kompetensi Lulusan" adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Menurut Pasal 1 ayat (2) Keputusan Mendiknas NO. 045/U/2002, elemen-elemen kompetensi meliputi (a) landasan kepribadian, (b) penguasaan ilmu dan ketrampilan, (c) kemampuan berkarya, (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian

berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai, (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Upaya perbaikan mutu pendidikan diperguruan tinggi agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan dapat berkiperah dalam pembangunan maka salah satu indikator keberhasilan adalah aspek relevansi. *Tracer study* melalui survey tanggapan penggunaan lulusan merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang. Upaya dalam perbaikan telah banyak dilakukan, baik dibidang akademik maupun non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan sesuai tuntutan globalisasi. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholders*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi kader pemimpin bangsa dimasa mendatang. Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer study* sangat dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan telah dilakukan terhadap anak didiknya.

Lulusan yang berkualitas salah satu nya dapat dilihat dari kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti setelah lulus, tingkat penghasilan lulusan, maupun masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Lulusan yang mampu memenuhi daya saing dalam dunia kerja ditopang oleh ilmu yang didapat dari masa perkuliahan atau dengan kata lain dunia perkuliahan cukup berperan penting dalam memenuhi kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada: (1) program studi agar dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran serta mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. (2) *stakeholders* dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa prodi pendidikan seni rupa sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja, sekolahan, maupun sebagai praktisi dan wirausaha dibidang seni rupa.

Metode

Ruang lingkup dari *tracer study* ini adalah penilaian dari pengguna lulusan prodi pendidikan seni rupa yang terdiri dari pejabat sekolah, atasan atau manager perusahaan tempat alumni bekerja. Populasi penelitian adalah seluruh alumni Prodi Pendidikan Seni Rupa. Sedangkan sampelnya adalah alumni tahun lulus tiga tahun terakhir di semester 108, 109, 110, 111, 112, dan 113. Sampel yang dipilih merupakan alumni yang tersebar di seluruh wilayah. Waktu Pelacakan dimulai dari bulan Maret 2021 sampai Oktober tahun 2021. Jumlah Populasi adalah 50 orang pengguna lulusan. Guna memudahkan mengumpulkan data maka statistik utama yang digunakan adalah Google Form dalam bentuk angket. Angket berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor pelacakan. Berkaitan dengan sumber data pelacakan alumni, pelacak menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: kuisisioner yang dikirimkan melalui pesan di instagram, whatsapp group, dan email. Hasil olahan data dari kuisisioner dilakukan dengan analisis interpretasi. Interpretasi meliputi memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menerangkan pola-pola uraian dan mencari hubungan dan keterkaitan diantara dimensi uraian tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran lulusan Prodi Pendidikan Seni Rupa yang dilakukan adalah mulai tiga tahun terakhir yaitu semester 108, 109, 110, 111, 112, dan 113. Sesuai dengan *output* lulusan yang dicanangkan dalam visi misi dan tujuan program studi, lulusan Prodi Pendidikan Seni Rupa dirancang untuk menjadi guru seni rupa, praktisi seni, maupun manajer seni. Untuk mengetahui apakah *output*-nya sudah sesuai dengan profil alumni maka *tracer study* ini dilakukan. *Tracer study* ini juga digunakan untuk mendapatkan *outcome* dari pengguna lulusan dan masukan ini nantinya dapat digunakan untuk menyempurnakan kurikulum. Adapun Aspek-aspek pertanyaan yang tertulis dalam kuisisioner adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Aspek-aspek pertanyaan kuesioner

No	Pertanyaan
1.	Integritas (Etika dan Moral)
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
3.	Keluasan wawasan antar disiplin ilmu
4.	Komitmen kerja
5.	Kepemimpinan
6.	Kerjasama dalam tim
7.	Komunikasi
8.	Penguasaan Bahasa Inggris
9.	Penggunaan Teknologi Informasi
10.	Pengembangan Diri
11.	Catatan Khusus

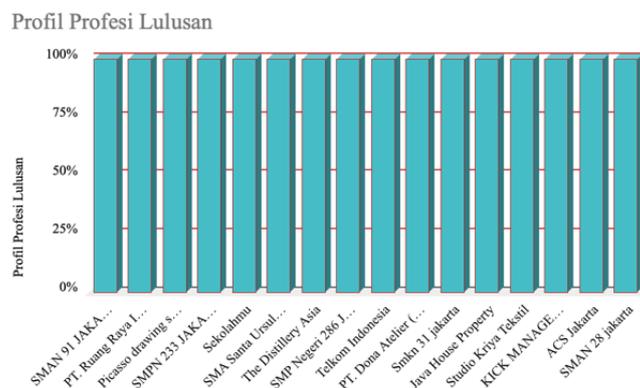
Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala Lickert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan di bawah ini.

Tabel 2. Penilaian berdasarkan skala Lickert

Nilai Skala	Pengertian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Kuesioner dalam bentuk gform yang disebarakan ke pengguna lulusan dan dapat diakses pada link: <https://forms.gle/RcPrkGEiRU1fpAKZ8>. Selanjtnya hasil kuesioner yang dikirim kepada pengguna lulusan akan disajikan dalam bentuk grafik dan diuraikan sebagai berikut.

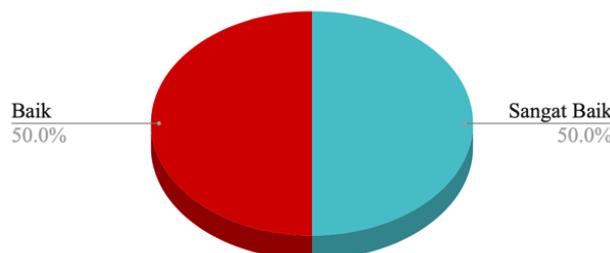
Sebaran Profil Profesi Lulusan Prodi Pendidikan Seni Rupa



Gambar 1. Profil profesi lulusan Prodi Pendidikan Seni Rupa

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dalam aspek mengetahui sebaran profil profesi alumni Prodi Pendidikan Seni Rupa semester 108, 109, 110, 111, 112, dan 113, diantaranya 80 % berprofesi sebagai Guru, dan 20 % sebagai praktisi seni dan wirausaha Seni.

1. Integritas (Etika dan Moral)

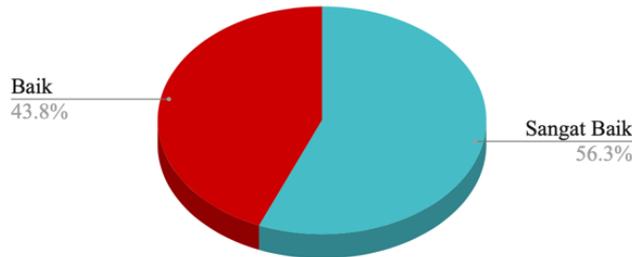


Gambar 2. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait integritas (etika dan moral)

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) alumni prodi pendidikan seni rupa terdiri dari sebanyak 25 Orang (50%) yang menjawab sangat baik, yang menjawab Baik 25 Orang (50 %) yang menjawab Cukup 0 (0%), yang menjawab kurang 0 (0%).

Prodi Pendidikan Seni Rupa terus melakukan kegiatan pembinaan agar etika dan moral lulusan dapat terus ditingkatkan agar semua lulusan semakin memiliki integritas tinggi yang dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.

2. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

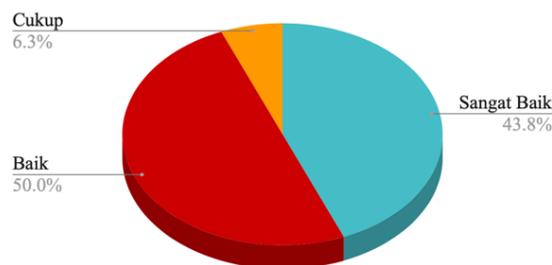


Gambar 3. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesional)

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 27 Orang (56.3 %), yang menjawab Baik 23 Orang (43.8 %) yang menjawab Cukup 0 (0%), yang menjawab kurang 0 (0%).

Profesionalisme menunjukkan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan profesionalisme lulusan sangat baik. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya meningkatkan profesionalisme lulusannya.

3. Keluasan wawasan antar disiplin ilmu

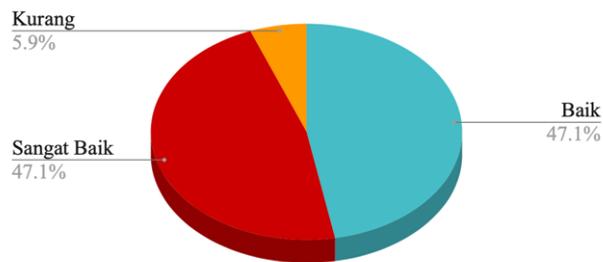


Gambar 4. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait Keluasan wawasan antar disiplin ilmu

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 25 Orang (43.8 %), yang menjawab Baik 23 Orang (50 %) yang menjawab Cukup 2 (6.3%), yang menjawab kurang 0 (0%).

Keluasan wawasan antar disiplin ilmu sangat penting dimiliki oleh lulusan sehingga mampu melihat permasalahan dari berbagai perpektif keilmuan sehingga pola pikir lebih dinamis, mampu menyelesaikan masalah pekerjaan dari berbagai aspek dan lebih bijaksana. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan keluasan wawasan antar disiplin ilmu lulusan sudah baik. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya meningkatkan wawasan antar disiplin ilmu lulusannya agar menjadi lebih baik.

4. Komitmen Kerja

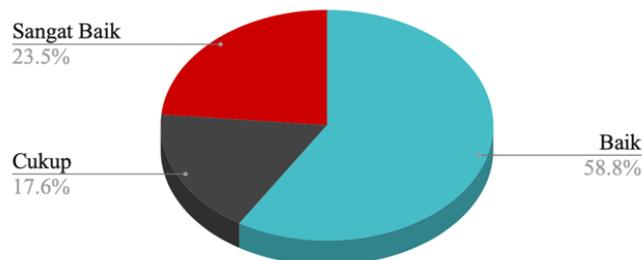


Gambar 5. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait Komitmen Kerja

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 24 Orang (47.1 %), yang menjawab Baik 24 Orang (47.1 %) yang menjawab Cukup 0 Orang (0 %), yang menjawab kurang 1 Orang (5,9%).

Komitmen kerja merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh lulusan sebagai wujud bertanggungjawab atas profesinya, disiplin dengan waktu dan mengetahui kewajiban, dan mencintai pekerjaannya. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan komitmen kerja lulusan sudah baik. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan menamkan komitmen kepada lulusannya agar menjadi lebih baik.

5. Kepemimpinan

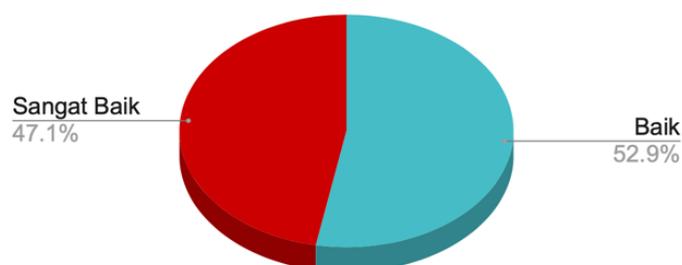


Gambar 6. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait kepemimpinan

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 12 Orang (23.5 %), yang menjawab Baik 29 Orang (58.8 %) yang menjawab Cukup 9 Orang (17.6%), yang menjawab kurang 0 (0 %).

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mampu membimbing orang lain, kelompok diperusahaan, memiliki kepercayaan diri dan mampu mengambil keputusan dengan baik dan mau mendengarkan masukan atau pendapat dari sekelilingnya. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan kepemimpinan lulusan sudah baik. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan menamkan komitmen kepada lulusannya agar menjadi lebih baik.

6. Kerjasama dalam Tim

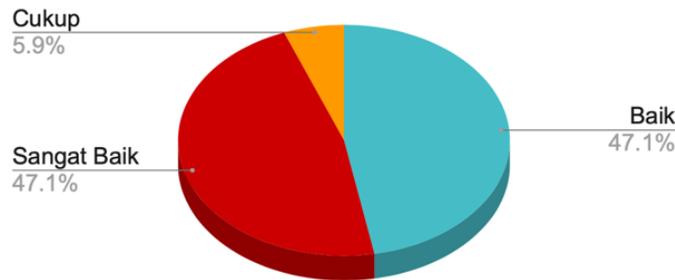


Gambar 7. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait Kerjasama dalam tim

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 24 Orang (47.1 %), yang menjawab Baik 26 Orang (52.9 %) yang menjawab Cukup 0 Orang (0 %), yang menjawab kurang 0 (0 %).

Kerjasama dalam tim suatu kemampuan untuk bekerja bersama dalam menuju visi dan misi bersama sekolah/perusahaan. Dengan kata lain, kerjasama tim merupakan suatu kemampuan yang kuat dalam mengarahkan dan mendorong para individu dalam menuju dan meraih tujuan organisasi secara bersama-sama. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan kerjasama dalam tim lulusan sudah baik. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan terus melatih kerjasama dalam tim kepada lulusannya agar menjadi lebih baik.

7. Komunikasi

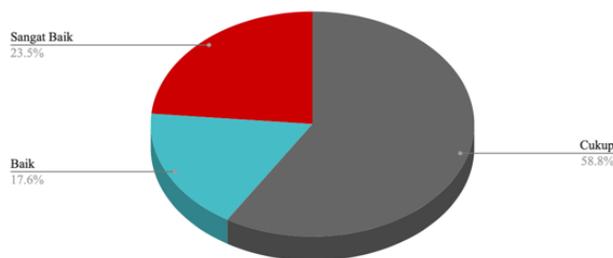


Gambar 8. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait komunikasi

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 24 Orang (47.1 %), yang menjawab Baik 24 Orang (47.1 %) yang menjawab Cukup 1 Orang (5.9 %), yang menjawab kurang 0 (0 %).

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan lulusan dalam pekerjaannya. Komunikasi merupakan salah satu komponen penting dalam membangun sebuah teamwork yang baik. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan komunikasi lulusan sudah baik. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya juga untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lulusan agar menjadi lebih baik.

8. Penguasaan Bahasa Inggris

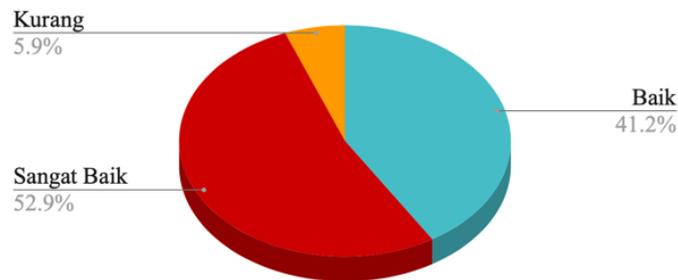


Gambar 9. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait penguasaan bahasa Inggris

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 12 Orang (23.5 %), yang menjawab Baik 9 Orang (17.6 %) yang menjawab Cukup 29 Orang (58.8 %), yang menjawab kurang 0 (0 %).

Penguasaan Bahasa Inggris merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan penguasaan bahasa Inggris lulusan cukup. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya juga untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris lulusan agar menjadi lebih baik.

9. Penggunaan Teknologi Informasi

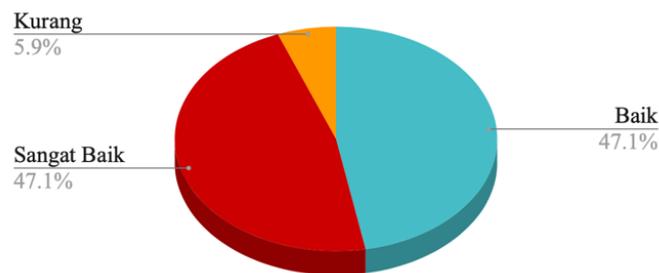


Gambar 10. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait penggunaan teknologi informasi

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 26 Orang (52.9 %), yang menjawab Baik 20 Orang (41.2 %) yang menjawab Cukup 0 Orang (0 %), yang menjawab kurang 4 (5.9 %).

Penggunaan Teknologi Informasi merupakan keniscayaan yang harus dimiliki oleh semua lulusan dalam abad 21 ini, kemampuan penguasaan teknologi mempermudah menjalankan aktivitas dan pengembangan diri bagi lulusan baik dalam profesi sebagai pendidik maupun sebagai praktisi. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan penguasaan teknologi informasi lulusan tertinggi di sangat baik. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya juga untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris lulusan agar menjadi lebih baik.

10. Pengembangan Diri



Gambar 11. Hasil tanggapan pengguna lulusan terkait pengembangan diri

Hasil survey menunjukkan bahwa hasil tanggapan pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 24 Orang (47.1 %), yang menjawab Baik 24 Orang (47.1 %) yang menjawab Cukup 0 Orang (0 %), yang menjawab kurang 1 (5.9 %).

Pengembangan diri adalah suatu proses meningkatkan kemampuan atau potensi, dan kepribadian, serta sosial-emosional seseorang agar terus tumbuh dan memiliki kesadaran akan pentingnya belajar seumur hidup dan kemampuan untuk menjalankannya. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan pengembangan diri lulusan seimbang antara sangat baik dan baik. Prodi Pendidikan Seni Rupa juga akan terus berupaya juga untuk meningkatkan kemampuan pengembangan diri lulusan secara *hardskill* maupun *softskill* agar menjadi lebih baik.

Simpulan

Berdasarkan Hasil *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah menunjukkan bahwa relevansi pekerjaan dengan program studi menunjukkan kondisi yang positif dimana sebagian besar lulusan menjadi guru (80%) dan (20%) bekerja sebagai praktisi dan wirausaha dibidang seni rupa. Profesi yang digeluti lulusan dapat dinyatakan sesuai dengan apa yang dipelajarinya selama perkuliahan. Hal tersebut juga didukung tingginya tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. Sebanyak 79.1% pengguna menyatakan baik dan 20.9% menyatakan cukup terhadap kinerja lulusan pendidikan seni rupa.

Hasil dan analisis data maka *tracer study* prodi pendidikan seni rupa dapat disimpulkan bahwa umpan balik terhadap pengguna lulusan sangat berguna bagi prodi untuk menilai kemampuan dan kompetensi para lulusan yang bekerja di Instansi pemerintah dan swasta atau sebagai praktisi. Hasil

umpan balik ini sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran apakah lulusan yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan dan para pengguna.

Hasil umpan balik studi ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun visi dan misi prodi agar ke depan dapat lebih menghasilkan lulusan yang berintegritas, profesional dalam bekerja, berwawasan luas, berkomitmen tinggi, memiliki jiwa kepemimpinan, bagus dalam kerjasama tim, memiliki komunikasi yang bagus, penguasaan bahasa Inggris dan teknologi informasi yang baik, dan terus semangat melakukan pengembangan diri. Umpan balik pengguna lulusan ini juga bermanfaat dalam merumuskan kurikulum dan pembelajaran pada lulusan prodi Pendidikan seni rupa.

Keberhasilan *tracer* studi ditentukan dari data yang akurat mengenai alumni, data dari angket yang masuk tentunya diperlukan pendalaman lebih lanjut untuk melihat kebenaran data yang diisikan oleh pengguna lulusan. Sebagai masukan untuk program studi yang didapat dari pengguna lulusan antara lain perlu pengembangan:

1. Kerjasama dan pengembangan jaringan dari program studi ke pihak *stakeholders* terutama beberapa sekolah, lembaga bimbingan, perusahaan hingga lembaga swadaya masyarakat perlu dikembangkan dan ditingkatkan
2. Pengembangan mata kuliah yang termuat dalam kurikulum untuk lebih memperhatikan kemuktahiran dengan mendorong untuk kesesuaian dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan kerja.
3. Mendorong keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan dan Kerjasama dalam tim sekaligus menimba pengalaman berorganisasi yang nantinya sangat berguna dalam kerja.
4. Pengembangan kompetensi penguasaan Bahasa Inggris, dan pengembangan diri diluar mata kuliah untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
5. Meningkatkan dan memberikan sentuhan special pada aspek karakter, integritas, komitmen, keluasan wawasan antar ilmu lainnya, budi pekerti dan kepribadian.

Masukan-masukan yang diberikan tersebut akan sangat bermanfaat bagi pengembangan program studi pendidikan seni rupa untuk menghadapi persaingan global sekaligus memantapkan kompetensi mahasiswa sehingga mampu bersaing di dunia kerja. Penelusuran *tracer* studi untuk lulusan ini masih banyak kekurangannya. Perlu cakupan lulusan yang luas untuk membangun database sekaligus pengembangan jaringan yang akan banyak membantu pengembangan program studi. Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapa kelemahan yang ada pada beberapa lulusan.

Daftar Rujukan

- Fitri. A. (2016). Hubungan motivasi dengan lamanya masa tunggu kerja pada lulusan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara periode 2008 dan 2009. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 1(1). <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/82>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Buku panduan sistem pusat karir Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang. (2010). *Prosedur mutu: Penetapan rumusan kompetensi lulusan*. Semarang: Kementerian Pendidikan Nasional
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2014). *Daftar UMP-UMR 2014 seluruh provinsi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2014). *Perubahan keenambelas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 mengenai gaji pegawai negeri sipil*. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyoso, B. (2008). *Hasil penelusuran dan pengumpulan data-data alumni Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: FH-UII.
- Suyati, T., Widiarto, C. A., Rakhmawati, D., & Maulia, D. (2012). Studi penelusuran terhadap alumni jurusan PBB FIP IKIP PGRI Semarang: Dalam rangka pengembangan kurikulum. *Jurnal Penelitian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (JP3B)*, 1(1). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP3B/article/view/272>
- Tilaar, H. A. R. (1997). *Pengembangan sumber daya manusia dalam era globalisasi: Visi, misi, dan program aksi pendidikan dan pelatihan menuju 2020*. Jakarta: Grasindo.